



**KURIKULUM MERDEKA MODUL PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

**BAB VIII
SAHABAT DARI SEBERANG**

Nama Sekolah	: SDN
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Nama Guru	:
NIP / NIK	:

PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III (TIGA) FASE B
BAB 8

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Sekolah

a. Nama Penyusun	
b. Nip	
c. Nama Sekolah	SDN
d. Alokasi Waktu	6 MINGGU
e. Mata Pelajaran	BAHASA INDONESIA
f. Jumlah Siswa	-
g. Kelas / Semester	III (TIGA) / II
h. Fase	B

2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran

a. Materi Pokok	Sahabat dari Seberang
b. Capaian Pembelajaran (Sesuai Surat BSKAP 033/H/KR/2022 Tentang Revisi Capaian Pembelajaran)	Capaian Umum Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar. Menyimak Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. Berbicara dan Mempresentasikan Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.

3. Profil Pelajar Pancasila

Berakhlak Mulya	Elemen Kunci Berakhlak Mulia: • Akhlak beragama: Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang • Akhlak pribadi: Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya • Akhlak kepada manusia: Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas
-----------------	--

	perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain • Akhlak kepada alam: Menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang • Akhlak bernegara: Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara
Berkebinekaan Global	Elemen Kunci Berkebinekaan Global: • Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. • Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama: memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
Gotong Royong	Elemen Kunci Gotong Royong: • Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. • Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. • Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.
Mandiri	Elemen Kunci Mandiri: • Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. • Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
Bernalar Kritis	Elemen Kunci Bernalar Kritis: • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. • Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. • Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.

Kreatif	Elemen Kunci Kreatif: - Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik	
a.Sarana	Ruang kelas / outdoor
b.Alat Dan bahan	Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet
c.Materi / Sumber belajar	Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Kurikulum Merdeka, 2023, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
d.Target Peserta Didik	Peserta didik kelas III (FASE B) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	
a.Ketersediaan Materi	- Pengayaan untuk siswa - Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
b.Assesmen	- Assesmen individu atau kelompok - Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
c.Unit kegiatan	Individu / kelompok
d.Model Pembelajaran	- Tatap muka - Metode yang relevan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks.
e.Strategi Pembelajaran	- Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi serta memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas tiga meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas tiga, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama dan kegiatan membaca terbimbing. - Kegiatan Literasi Berimbang The diagram illustrates the Balanced Literacy Strategy (Strategi Literasi Berimbang) with four main components in a circular flow: Peragaan (Modeling): Guru memeragakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan memodelkan proses berpikir. Interaksi (Interaction): Guru dan peserta didik terlibat dalam proses diskusi dan berinteraksi, membagi ide dan gagasan dalam proses membaca dan menulis. Bimbingan (Guidance): Guru membimbing peserta didik selama dalam proses membaca dan menulis serta memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses tersebut. Kerja Mandiri (Independent Work): Peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menulis secara mandiri. Guru melakukan asesmen bilamana perlu.

Gambar 4. Strategi Literasi Berimbang

	Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, menulis, dan menggambar.
--	---

B. KOMPETENSI INTI

1. Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik

a. Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menyimak berbagai jenis percakapan, membaca dan mengisi tabel, menuliskan pendapat, dan berpendapat dalam diskusi dengan benar.
b. Pemahaman Bermakna	- Bapak dan Ibu Guru, Bab VIII merupakan tema penutup pembelajaran kelas tiga. Kita akan menemani peserta didik belajar tentang keamanan saat menggunakan internet. Hal paling penting yang harus ditekankan di bab ini adalah bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur. Mereka boleh menggunakan internet dengan pendampingan orang dewasa yang dapat dipercaya. - Tentang Asesmen Formatif - Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.
d. Pertanyaan Pemantik	Ajak peserta didik berbagi pengalaman di mana, dan kapan mereka menggunakan gawai dan internet. Tanyakan apa yang terjadi ketika mereka menggunakan internet.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran
Aktivitas Pemantik - Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. - Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. - Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
Pendahuluan - Melakukan pembukaan dengan salam dan doa - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. - Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar. - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan

Kegiatan Inti

Awali bab ini dengan mendampingi peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Jika memungkinkan, tunjukkan kepada peserta didik berbagai macam gawai yang biasa digunakan untuk *online*, misalnya komputer, telepon cerdas (*smart phone*), tablet, atau laptop.

Ajak peserta didik berbagi pengalaman di mana, dan kapan mereka menggunakan gawai dan internet. Tanyakan apa yang terjadi ketika mereka menggunakan internet.

Jika peserta didik belum pernah menggunakan internet, sampaikan kepada mereka bahwa internet adalah jaringan komputer seluruh dunia yang bisa digunakan untuk berkomunikasi. Walau belum bisa menggunakannya secara langsung, mereka tahu bahwa teknologi ini ada.

Jelaskan kepada peserta didik dengan ilustrasi gambar ini. Secara sederhana ada sistem yang mengumpulkan berbagai jenis informasi dan menyebarkannya kepada semua orang di seluruh dunia melalui perangkat seperti komputer, telepon cerdas, dan lain-lain.

Ada juga kemungkinan bahwa sebagian peserta didik lebih terbiasa dengan istilah gadget dan online. Pada bab ini,

kata yang sering digunakan adalah gawai dan internet. Kata daring atau dalam jaringan juga bisa mulai diperkenalkan kepada peserta didik sebagai pengganti kata online. Jika dirasa perlu, guru bisa menjelaskan makna istilah-istilah ini terlebih dulu. Jika guru pun belum mengenal internet dengan baik, kini saatnya belajar bersama dengan peserta didik.

Hal terpenting yang mesti disampaikan kepada peserta didik adalah bahwa internet menghubungkan berbagai informasi dengan segala macam manusia dari berbagai usia dan latar belakang. Tanpa menakut-nakuti, jelaskan kepada peserta didik bahwa ada pula orang yang memanfaatkan internet untuk hal-hal yang tidak bertanggung jawab.

Membaca

Memahami Teks “Awal Perkenalan”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membahas tentang panggilan video melalui internet.
- Guru bisa meminta tolong orang lain (misalnya rekan guru atau kenalan lain) untuk melakukan panggilan video dengan peserta didik di kelas. Dengan demikian, peserta didik belajar melalui praktik langsung.
- Tegaskan bahwa tokoh anak-anak yang ada dalam teks sama-sama ditemani orang tua ketika melakukan panggilan video.
- Pertanyaan bacaan bisa dibahas dalam diskusi kelompok kecil. Pendapat peserta didik juga bisa ditulis di dalam buku masing-masing.

kbbi.kemdikbud.go.id



sebaya: sama umurnya;
hampir sama (kekayaannya,
kepandaianya, dsb);
seimbang; sejajar
menyapa: mengajak bercakap-
cakap; menegur
berpandangan: saling
memandang, memiliki
pandangan atau pengetahuan

Catatan Khusus:

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan bahwa batasan umur untuk bisa membuat akun pribadi dan menggunakan internet khususnya media sosial adalah 13 tahun. Oleh karena itu, guru perlu menekankan kepada orang tua dan peserta didik bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur. Peserta didik kelas tiga belum boleh mempunyai akun pribadi dan perlu pendampingan orang tua atau orang dewasa lain yang dapat dipercaya ketika menggunakan internet.

Menirukan dan Melakukan Ayo Berkenalan

Tip Pembelajaran

- Minta salah satu peserta didik untuk membantu guru melakukan praktik.
- Berikan contoh beberapa kali cara berkenalan sesuai petunjuk di Buku Siswa.
- Pastikan peserta didik berbicara bergantian.
- Sampaikan bahwa cara seperti ini digunakan untuk berkenalan secara langsung.
- Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan percakapan dalam pengenalan.

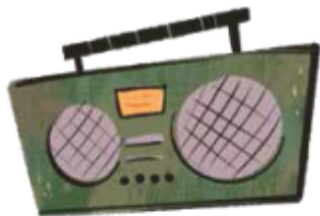
Inspirasi Kegiatan

Untuk kelas besar, peserta didik bisa diminta berbaris berhadapan, lantas melakukan simulasi pengenalan bergantian. Praktik pengenalan dengan peserta didik kelas lain (walau mungkin mereka sudah saling kenal) juga akan menarik dan memberikan suasana segar.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum percaya diri bisa menggunakan Buku Siswa dan membaca pertanyaan panduan. Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca pada bab terakhir kelas tiga, guru harus berkomunikasi dengan kepala sekolah dan orang tua untuk melakukan tindak lanjut.

Menyimak Menyimak Berbagai Jenis Percakapan



Percakapan di radio



Percakapan di televisi



Panggilan video melalui internet



Percakapan langsung antara dua siswa di kelas

Pembelajaran

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks dan menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Perdengarkan berbagai jenis rekaman percakapan kepada peserta didik. Guru bisa membawa radio atau rekaman percakapan penyiar radio dan televisi. Simulasi panggilan video bisa dilakukan. Percakapan langsung antara dua peserta didik di kelas juga bisa diperdengarkan.

Setelah mendengarkan bersama-sama berbagai jenis percakapan, minta mereka menjawab pertanyaan di Buku Siswa. Jika jumlah peserta didik banyak, minta peserta didik menuliskan jawaban di buku.

Jika peserta didik tidak mau memilih percakapan, pilihkan selain percakapan langsung.

Inspirasi Kegiatan

Pada Bab V peserta didik belajar tentang alat ucap. Ajak kembali peserta didik mengamati gambar alat ucap.

Pada kegiatan ini peserta didik melakukan praktik mengucapkan kalimat dengan pengucapan, intonasi, dan volume yang tepat. Tujuannya adalah pendengar bisa menyimak dan menangkap maknanya dengan tepat. Tujuan lainnya adalah memberikan pesan kepada peserta didik bahwa pelajaran yang telah lalu perlu diulang kembali, bisa dirujuk kembali.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.2 Penilaian Kegiatan Menceritakan Kembali Percakapan

Belum Mampu Menceritakan Kembali Isi Percakapan Nilai = 1	Mampu Menceritakan Isi Percakapan tetapi Belum Benar Nilai = 2	Mampu Menceritakan Kembali Percakapan dengan Benar tetapi Belum Lengkap Nilai = 3	Mampu Menceritakan Kembali Percakapan dengan Benar, Lengkap, dan Antusias Nilai = 4

Mengamati

Memahami Infografik “Internet Aman”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi atau gambar yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.

Tip Pembelajaran

Tanyakan kembali kepada peserta didik apakah mereka pernah berkenalan dengan seseorang melalui internet.

Jika pernah, minta peserta didik bercerita tentang pengalaman perkenalan tersebut.

Ajak peserta didik mengamati infografik atau poster "Internet Aman".

Minta peserta didik berkomentar tentang tulisan dan gambarnya, misalnya adakah kata yang tidak mereka pahami atau gambar apakah yang paling menarik.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

Untuk peserta didik yang sudah terbiasa menggunakan gawai, minta mereka membuat video rekaman wawancara dengan orang tua atau anggota keluarga yang lain dengan tema: agar tetap aman saat menggunakan internet.

Hasil wawancara ditayangkan di kelas dan dibahas bersama. Dengan kegiatan ini, peserta didik akan memperoleh berbagai tip aman berinternet.

Berdiskusi

Untuk Apa Kita Menggunakan Internet?

Tip Pembelajaran

1. Minta peserta didik berdiskusi tentang kerugian dan manfaat menggunakan internet.
2. Tuliskan pendapat peserta didik ke dalam tabel di papan tulis agar mereka bisa saling membaca pendapat teman.
3. Sampaikan materi inti, yaitu bahwa internet adalah sarana berkomunikasi dan sarana mencari informasi. Sampaikan bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur dan wajib mendapatkan pendampingan dari orang tua saat menggunakan internet.
4. Sampaikan kepada peserta didik untuk bijak memilah dan memilih informasi yang diperoleh melalui internet.
5. Pastikan bahwa peserta didik memahami bahwa internet merupakan sarana komunikasi yang bisa digunakan oleh **siapa pun**, ada yang berniat baik dan ada yang berniat buruk. Peserta didik wajib mewaspadai informasi yang bermuatan buruk, misalnya berita bohong, materi pornografi, maupun kejahatan *online*.
6. Guru bisa mendapatkan informasi dan referensi tentang cara mendampingi peserta didik kelas tiga menggunakan internet melalui pelatihan atau sumber lain.
7. Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua peserta didik berkaitan dengan hal ini.

Membaca

Mengisi Tabel Pengalaman Menggunakan Internet

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi peserta didik.



Tip Pembelajaran

Minta peserta didik mengingat-ingat pengalamannya menggunakan internet.

Beri petunjuk kepada peserta didik untuk mengamati tabel pengalaman menggunakan internet.

Minta peserta didik mengisi tabel berdasarkan pengalaman menggunakan internet.

Kesalahan Umum

Guru berhenti setelah penilaian.

Selain menilai kemampuan peserta didik memahami infografik, guru bisa memperoleh informasi tentang kebiasaan peserta didik menggunakan internet.

Tabel yang diisi peserta didik tidak semata-mata untuk keperluan penilaian, tetapi juga rambu-rambu apakah perilaku peserta didik dalam menggunakan internet berada dalam kategori aman atau tidak. Guru bisa segera berkomunikasi dengan orang tua jika perilaku peserta didik dalam menggunakan internet memerlukan perhatian khusus.

Tentang Bab “Kawan Seiring”	Selalu	Tidak Pernah	Kadang-Kadang
1. Saya minta izin dulu kepada orang tua jika hendak menggunakan internet.			
2. Saya ditemani orang tua atau orang dewasa lain yang dipercaya.			
3. Saya tetap bersikap sopan.			
4. Saya tidak membagikan informasi pribadi.			
5. Saya melapor ke orang tua atau guru jika ada hal yang tidak menyenangkan.			
6. (Jika ada, tuliskan pengalamanmu yang lain.)			

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.3 Penilaian Kegiatan Membaca dan Menjawab Pertanyaan Bacaan

Belum Mampu Membaca dan Menjawab Pertanyaan dalam Tabel Nilai = 1	Mampu Membaca dan Menjawab 2—3 Pertanyaan dalam Tabel Nilai = 2	Mampu Membaca dan Menjawab Semua Pertanyaan dalam Tabel Nilai = 3	Mampu Membaca dan Menjawab Semua Pertanyaan dalam Tabel dan Menuliskan Pengalaman yang Lain Nilai = 4

Berdiskusi

Mendiskusikan Infografik “Rahasiakan Informasi Pribadi”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan sopan (menggunakan kata maaf, tolong, terima kasih).
Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di

Tip Pembelajaran

1. Sampaikan bahwa hari ini peserta didik akan membahas infografik tentang merahasiakan informasi pribadi. Ajaklah peserta didik berlatih berdiskusi dengan sopan santun:

sekitarnya).

Minta izin kepada teman sekelompok ketika hendak berbicara
Minta maaf ketika terpaksa menyela pembicaraan teman (misalnya temannya berbicara terlalu perlahan atau terlalu lama)
Tidak berbicara terlalu lama untuk memberi kesempatan kepada yang lain
Berterima kasih setelah selesai berbicara Menanggapi pembicaraan teman dengan penuh semangat.
Tidak harus selalu mendukung, mendebat pun boleh selama disampaikan dengan cara yang baik.

kbbi.kemdikbud.go.id

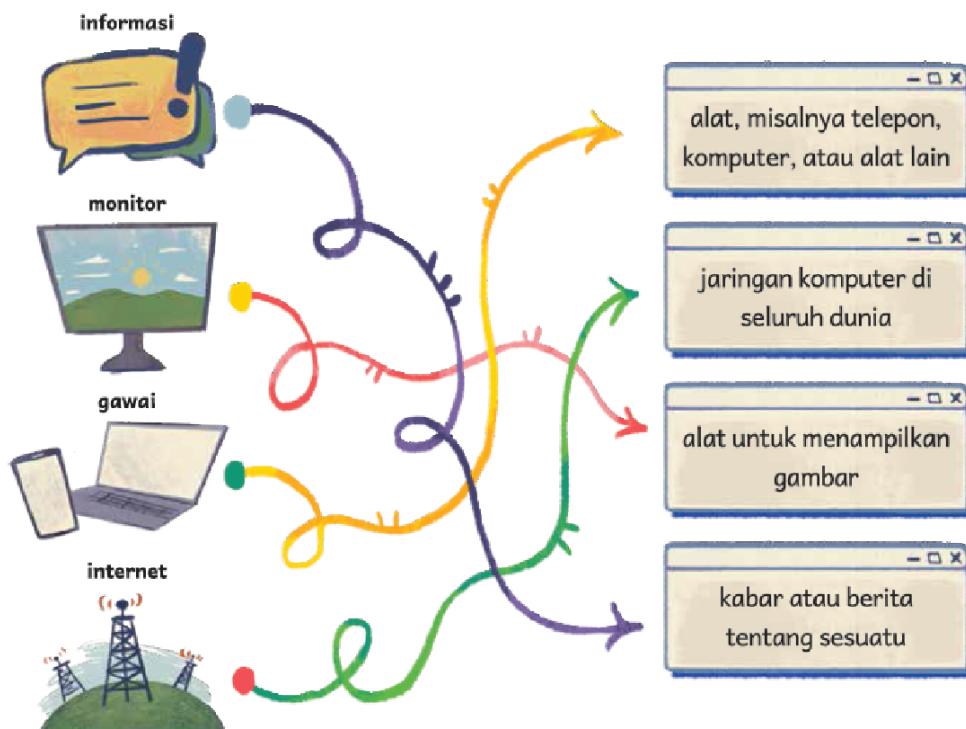


kata sandi: kata kunci yang bersifat rahasia untuk melindungi berkas atau data dari akses tanpa izin (tentang komputer)

Inspirasi Kegiatan

- Ajak peserta didik membahas mengapa informasi pribadi sangat berbahaya jika diberikan kepada orang—siapa pun—apalagi yang hanya dikenal melalui internet.
- Jika fasilitas tersedia, ajak peserta didik menonton video eksperimen sosial tentang bahaya membagikan informasi pribadi kepada kenalan *online*. Video seperti ini bisa diunduh melalui internet, pilih yang cocok bagi peserta didik kelas tiga.
- Sampaikan berulang kepada peserta didik bahwa pengguna internet ada yang baik dan ada yang hanya berpura-pura baik. Peserta didik tidak perlu takut, tetap waspada, dan patuh pada ketentuan.

Mencari Kosakata tentang Internet



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.

Tip Pembelajaran

Ajak peserta didik membuka kembali Bab III. Minta mereka mencari kosakata tentang internet dalam teks "Masukkan Kata Kunci". Pada halaman berikutnya, pada bagian Kosakata Baru, minta mereka menjodohkan kosakata dan artinya. Tanyakan pengalaman mereka mengerjakan soal tersebut, apakah lebih mudah atau lebih sulit. Setelah itu, ajak mereka kembali ke Bab VIII dan menghubungkan ujung-ujung tali warna-warni dengan jari mereka untuk menemukan kosakata dan artinya. Ingat selalu untuk memasukkan kosakata baru ke dalam Kamus Kotak.

kbbi.kemdikbud.go.id



gawai: alat; perkakas; peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget

Kata “gadget”, dilafalkan /gadgèt/, telah masuk KBBI V. Meski demikian, materi kata serapan belum dipelajari di kelas tiga. Karena itu, buku ini menggunakan kata “gawai”.

Kesalahan Umum

Peserta didik hanya menghafal kosakata. Kosakata memang sangat bermanfaat bagi keterampilan berkomunikasi peserta didik. Kosakata akan terbangun secara efektif melalui penggunaan sehari-hari, bukan dengan dihafalkan artinya saja. Kosakata yang tercantum dalam Buku Siswa merupakan pemantik dan guru dapat memandu peserta didik untuk banyak berlatih menggunakannya dalam kalimat.

Mengamati Yang Kulakukan Ketika Menggunakan Internet

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap teks informasi atau gambar yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks atau gambar tersebut dengan pengalaman pribadi.

Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik mengisi kalimat rumpang dalam Buku Siswa. Setelah melengkapi kalimat, peserta didik bisa diajak berdiskusi lebih lanjut tentang pengalaman pribadinya, cerita yang pernah didengarnya, atau pandangan orang tua mereka tentang internet. Peserta didik yang tidak memiliki akses internet di rumah bisa tetap berpartisipasi dalam diskusi. Tanyakan kepada mereka apa yang akan mereka lakukan jika ada internet di rumah.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan ini penting untuk peserta didik yang memiliki akses internet maupun tidak. Ajak mereka berdiskusi tentang siapakah yang dimaksud dengan orang dewasa yang dipercaya. Mengapa harus ada kata-kata yang dipercaya? Adakah orang dewasa yang tidak dipercaya?

Minta mereka menuliskan lima nama orang dewasa yang mendampingi mereka sehari-hari di rumah. Catat dan konfirmasi kepada orang tua apakah nama-nama itu dikenal dengan baik.

Menulis

Apa yang Harus Kulakukan?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu (cuaca, lingkungan, dan lain-lain).



Tip Pembelajaran

- Dampingi peserta didik mengamati infografik “Apa yang Harus Kulakukan?”
- Sampaikan kepada peserta didik contoh-contoh pengalaman tidak menyenangkan saat menggunakan internet. Sampaikan secara wajar sehingga tidak membuat peserta didik cemas atau justru penasaran ingin mencoba pengalaman tersebut.
- Perhatikan apakah ada peserta didik yang terlihat gelisah, gugup, atau malu. Jika guru menemukan peserta didik seperti itu, ajak mereka berbicara secara pribadi. Guru juga bisa berkomunikasi dengan orang tua dan mendiskusikan hal ini. Lebih baik waspada dan berjaga-jaga.
- Setelah itu, minta peserta didik menuliskan pendapat sesuai panduan.
- Susunan kalimat telah disediakan untuk melatih peserta didik menulis kalimat dengan berbagai kombinasi kata.
- Tugas peserta didik adalah memilih kata yang tepat dan melanjutkan kalimat dengan kata-kata sendiri.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang masih belum bisa menuliskan kalimat dengan lancar bisa diminta menyalin semampunya.

Pada akhir tahun kelas tiga, peserta didik diharapkan telah lancar membaca dan menulis. Karenanya, jika masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan, guru bisa berkonsultasi dengan kepala sekolah dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Kesalahan Umum

Guru tidak konsisten dengan Alur Konten Capaian Pembelajaran. Contoh: target peserta didik kelas tiga adalah mengenal dasar-dasar menulis indah. Karena itu, ketika peserta didik menulis, sepatutnya guru lebih memperhatikan ide, susunan kalimat, dan keterbacaan.

Hindari kritik apalagi memberi nilai rendah pada peserta didik semata-mata karena tulisan tangan (tulisan indah) yang belum rapi.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.4 Kegiatan Penilaian Menulis Kalimat Sesuai Kaidah

Belum Mampu Menuliskan Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat Nilai = 1	Mampu Menuliskan Sebagian Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat Nilai = 2	Mampu Menuliskan Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat Nilai = 3	Mampu Menuliskan Kalimat Sesuai Panduan dengan Kaidah yang Tepat dan Menambahkan Pendapat Sendiri Nilai = 4

Bahas Bahasa**Mencermati Huruf Kapital dan Tanda Baca****Alur Konten
Capaian
Pembelajaran**

Menuliskan kalimat dengan tanda baca, spasi di antara kata, dan huruf kapital yang tepat.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik menyalin percakapan dalam Buku Siswa ke buku tulis.
- Minta peserta didik meletakkan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
- Minta mereka bereksperimen dengan berbagai tanda baca dengan menuliskan teks seperti contoh:
 - + Lena sedang menggambar.
 - + Lena sedang menggambar?
 - + Lena sedang menggambar!
- Minta peserta didik mempraktikkan percakapan dengan berbagai tanda baca itu dengan teman. Suasana gembira akan hadir karena ketika tanda baca yang digunakan salah, percakapan yang lucu akan terjadi. Dari sini peserta didik belajar bahwa menempatkan tanda baca yang benar adalah aspek penting dalam percakapan tertulis (termasuk dalam percakapan (*chat*) melalui media sosial).



wayang: boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional (Bali, Jawa, Sunda, dan sebagainya), biasanya dimainkan oleh seseorang yang disebut dalang

Inspirasi Kegiatan

Bermain Kotak Percakapan

Alat dan bahan:

- Lem
- Kertas bekas

Cara bermain:

- Gunting kertas bekas menjadi potongan kecil, kira-kira 10 cm x 10 cm.
- Bagikan 5 potongan kertas tersebut pada masing-masing peserta didik.
- Jadikan potongan kertas tersebut kotak percakapan.
- Peserta didik bisa menulis teks percakapan dengan teman dan menempelkannya di buku tulis masing-masing.
- Peserta didik bisa membentuk, mewarnai, dan menghias kotak percakapannya sesuai selera.
- Minta peserta didik untuk tetap memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Membaca

Membaca Nyaring Teks “Tanda Marah”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya

Tip Pembelajaran

- Awali pembelajaran dengan memperlihatkan kepada peserta didik berbagai macam emotikon. Guru bisa mengunduhnya melalui internet atau menggambar sendiri.
- Ajak peserta didik membahas artinya sesuai pendapat masing-masing.
- Biarkan jika ada perbedaan, misalnya ada peserta didik yang mengartikan ikon sebagai sedih/kecewa/kesal/atau takut.
- Perhatikan pelafalan peserta didik ketika membaca nyaring teks “Tanda Marah”.
- Minta mereka membaca ulang dengan intonasi yang tepat sesuai tanda bacanya.
- Dengan memperhatikan tanda baca, peserta didik bisa menyampaikan maksud pembicaraannya dengan jelas.

Catatan Khusus

Setelah menjawab pertanyaan pemahaman, kembali arahkan diskusi pada wawasan bahwa percakapan melalui pesan di media sosial bisa dilakukan oleh siapa pun.

Ratna mengira bahwa yang memasang emotikon marah adalah Wulan, padahal yang melakukannya adalah adiknya. Artinya, siapa pun (termasuk orang yang tidak bertanggung jawab) bisa berada di balik percakapan ini.

Informasi ini perlu diulang-ulang tetapi tanpa menakut-nakuti peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id



menggerutu: mengomel;
marah dengan banyak
mengeluarkan kata-kata
menelepon: bercakap-
cakap (memanggil)
melalui pesawat telepon

Inspirasi Kegiatan

- Ulangi permainan “Bermain Kotak Percakapan”.
- Minta peserta didik membuat percakapan dengan teman. Ketentuannya, salah satu **hanya** boleh membalas dengan emotikon.
- Minta mereka bergantian dan saling menebak apa maknanya.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah percakapan dengan menggunakan emotikon saja itu menyenangkan atau justru merepotkan.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.

Tip Pembelajaran

- Setelah peserta didik membahas tentang masalah yang dialami Wulan dan Ratna, ajak mereka memberi saran kepada dua sahabat itu.
- Minta peserta didik berpendapat apa yang seharusnya dilakukan Ratna dan Wulan agar tidak terjadi kesalahpahaman lagi.
- Beri peserta didik kebebasan berpendapat, karena target kegiatan ini adalah berbicara dengan percaya diri dan antusias.
- Atur giliran agar semua peserta didik bisa berpendapat.
- Bagi kelas ke dalam kelompok jika diperlukan.

Membaca

Memahami Teks Informasi “Internet yang Bermanfaat”

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.

Tip Pembelajaran

Jika akses internet tersedia, dampingi peserta didik mencari informasi tentang cara menggunakan internet secara aman bagi anak-anak. Awali dengan penjelasan umum secara klasikal, lantas peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, guru berkeliling memantau aktivitas pencarian informasi.

Jika tidak ada akses internet, peserta didik bisa membaca bersama-sama teks “Internet yang Bermanfaat” dan guru membahas isinya.

Sampaikan kepada peserta didik bahwa informasi seperti itu bisa diperoleh melalui situs yang aman. Guru bisa mengarahkan peserta didik mengeksplorasi situs yang dikeluarkan oleh pemerintah, misalnya. Karena umumnya peserta didik belum mampu menentukan keamanan situs yang diakses, mereka perlu didampingi orang dewasa yang dapat dipercaya.

Dengan informasi yang telah diperoleh, peserta didik bisa mempresentasikan pemahaman mereka.



Jurnal Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.



Tip Pembelajaran

- Bagi peserta didik menjadi kelompok 5—7 orang.
- Dampingi peserta didik mempresentasikan temuan mereka setelah membaca buku atau artikel melalui internet.
- Jika tidak ada buku dengan tema internet aman atau internet, lembar “Jurnal Membaca” bisa dijadikan panduan presentasi.
- Berikan kesempatan dan dukungan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat sendiri tentang cara menggunakan internet secara aman.
- Minta peserta didik menilai apakah sumber yang dibaca memuat informasi yang baik—misalnya apakah ada iklan yang tidak bagus, apakah tulisan dan gambarnya mudah dipahami, dan sebagainya.

Inspirasi Kegiatan

Panduan mendampingi anak menggunakan internet bisa diunduh melalui:

Cerita anak

<https://reader.letsreadasia.org/read/44505f15-37e9-4057-a4c1-31a7bdfd3618>

Internet Sehat: Pedoman Berinternet Sehat, Aman, Nyaman dan Bertanggung Jawab:

https://pustaka-digital.kemdikbud.go.id/slims/index.php?p=show_detail&id=2548



Buku Cerita
“Di dalam World Wide Web”

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 8.5 Penilaian Kegiatan Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain

Belum Mampu Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain Nilai = 1	Mampu Berpendapat Tanpa Mengaitkannya dengan Buku atau Informasi yang Diperoleh Nilai = 2	Mampu Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain Nilai = 3	Mampu Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain dan Menilai Informasi yang Dibaca Nilai = 4

Kreativitas



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata dengan tiga suku kata atau lebih, menggunakan pengetahuan terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini menutup pembelajaran di kelas tiga. Oleh karena itu, hadirkan keceriaan dan semangat di kelas.

Awali kegiatan dengan meminta peserta didik memilih 3—5 kosakata yang paling mereka sukai dari Kamus Kotak. Minta mereka membacakan kosakata tersebut beserta artinya secara nyaring.

Lanjutkan kegiatan dengan mengurutkan kartu kosakata sesuai alfabet/abjad.

Kegiatan menjahit kamus bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan bantuan orang tua.

Kamus bisa diberi sampul dari kertas karton tebal pada bagian depan dan belakang, diberi nama, dan dihias sesuai kreativitas peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Pesta Kamus!

Setelah mengumpulkan kosakata selama setahun, proses menjahit kamus ini layak dirayakan. Guru bisa bekerja sama dengan orang tua untuk membuat pesta sederhana. Setelah proses menjahit selesai, peserta didik bisa makan bersama, saling memberi ucapan selamat, atau berfoto bersama dengan kamus karya mereka. Berikan apresiasi, ucapkan selamat dan terima kasih atas ketekunan mereka.

Catatan:

Hindari membandingkan jumlah kata yang dikumpulkan peserta didik satu dengan yang lain.

Rayakan saja dan bergembiralah bersama.

Refleksi



Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik melakukan refleksi kegiatan yang mereka lakukan di rumah ketika menggunakan internet. Mereka bisa mengevaluasi apakah perilaku daring mereka termasuk perilaku aman berinternet.

Refleksi Pembelajaran

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - menyimak percakapan dan menceritakan kembali isi percakapan;
 - membaca dan menjawab pertanyaan dalam tabel;
 - menuliskan kalimat dengan kaidah yang tepat; dan
 - berpendapat berdasarkan buku atau informasi lain.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

- Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel 8.6

Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak Percakapan dan Menceritakan Kembali Isi Percakapan	Membaca dan Menjawab Pertanyaan dalam Tabel	Menuliskan Kalimat dengan Huruf Kapital dan Tanda Baca	Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 8.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

Pengalaman terbaik saya mendampingi peserta didik kelas tiga belajar Bahasa Indonesia:

• Penutup

- Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari
- Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari

Asesmen Diagnostik

ANALISIS HASIL PROFIL SISWA

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, auditori, visual, audiovisual

Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery

Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Nama:

Kelas:

1. Kegiatan apa yang kamu sukai?

A. Membaca

- B. Makan
- C. mendengarkan musik
- D. Bermain
- E. Tidur
- F. Lainnya

2. Binatang mana yang kamu pilih?

- A. Elang
- B. Gajah
- C. Beruang
- D. Kucing
- E. Anjing
- F. Lainnya

3. Pilihlah warna pintu yang paling kamu suka?

- A. Pintu warna hijau
- B. Pintu warna coklat
- C. Pintu warna merah
- D. Pintu warna navy
- E. Pintu warna biru telur asin
- F. Lainnya

4. Pilihlah makanan yang paling kamu suka?

- A. Pizza
- B. Kue
- C. Salad
- D. Sushi
- E. Snack
- F. Lainnya

5. Pekerjaan apa yang menjadi impianmu?

- A. Penyanyi
- B. Peneliti
- C. Vlogger
- D. Pengacara)
- E. Dokter
- F. Lainnya

6. Game seperti apa yang kamu senangi?

- A. Action
- B. Balapan
- C. Strategi
- D. Simulasi
- E. Olahraga
- F. Lainnya

7. Apa yang paling kamu benci?

- A. Orang
- B. Cinta
- C. Tidur/ Malas gerak
- D. Bekerja
- E. Belajar
- F. Lainnya

8. Saat bepergian, kamu sering naik apa?

- A. Mobil
- B. Pesawat
- C. Kapal

- D. Kereta
E. Bus
F. Lainnya

9. Saat ingin bersantai dan merencanakan liburan, kira-kira kamu akan pergi kemana?

- A. Pantai
B. Bioskop
C. Di rumah saja
D. Hutan
E. Tempat Bermain
F. Lainnya

10. Menurutmu, bagian panca indera manakah yang paling sensitif?

- A. Mata
B. Telinga
C. Hidup
D. Mulut
E. Tangan
F. Lainnya

ASESMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

D. LKPD

LKPD 1

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : III /
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....
.....

Penilaian Pembelajaran :

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik.
- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana

E. ASESMEN

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tirkaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja
Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?

- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan bukubuku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*. Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning*. Grades PreK to 8. Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. Pearson.

Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Pusmenjar Kemendikbud RI.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources